

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN KADER POSYANDU DAHLIA DALAM
PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA
BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH
KABUPATEN ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FADLINA ASHA
NIM. 12070520783

**PROGRAM S1
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fadlina Asha
 NIM : 12070520783
 Program Studi : Administrasi Negara
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Judul : Peran Kader Posyandu Dahlia Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir

**Disetujui Oleh:
 DOSEN PEMBIMBING**

**Mashuri, M.A
 NIP. 19770721 201411 1 002**

Mengetahui

**DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**M. M. Hidayati, SE, MM
 NIP. 19570826 199903 2 001**

**KETUA PRODI
 Administrasi Negara**

**Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau sarana kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fadlina Asha
Nim : 12070520783
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : Peran Kader Posyandu Dahlia Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir
Tanggal Ujian : 19 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua Penguji
Faiza Muklis, SE., M.Si
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji I
Rusdi, S. Sos, MA
 NIP. 19720906 200710 1 002

Penguji II
Ikhwani Ratna, SE., M.Si
 NIP. 19830827 201101 2 014

Sekretaris
Saipul Al Sukri, M.Si
 NIP. 19860108 201903 1 007

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FADLINA ASHA
 NIM : 12070520783
 Tempat/Tgl. Lahir : BAGAN BATU, 02 JULI 2002
 Fakultas/Pascasarjana : FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

PERAN KADER POSTANDU DAHLIA DALAM PEMBERDAYAAN
KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA BAGAN BATU
KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2024
 Yang membuat pernyataan



Fadlina Asha
 FADLINA ASHA
 NIM : 12070520783

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PERAN KADER POSYANDU DAHLIA DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Oleh:

FADLINA ASHA

12070520783

Salah satu jenis pembangunan kesehatan dalam masyarakat desa adalah posyandu. Posyandu bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan menyediakan pelayanan kesehatan dasar yang dijalankan oleh kader-kader posyandu. Kelancaran pelaksanaan posyandu sangat bergantung pada peran kader di dalamnya. Peran kader sangat menentukan tingkat keberhasilan kunjungan posyandu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kader Posyandu Dahlia dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dan untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dari peran kader Posyandu Dahlia dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan informan dan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kader posyandu Dahlia dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat belum tercapai secara merata kepada seluruh masyarakat sebab kurangnya sosialisasi aktif dari kader posyandu. Selain itu terdapat beberapa faktor penghambat yang dilalui kader posyandu Dahlia yaitu faktor Sumber Daya Manusia, faktor sarana dan prasarana serta faktor anggaran yang mengakibatkan partisipasi masyarakat berkurang. Oleh karena itu peneliti memberikan saran agar posyandu meningkatkan sosialisasi posyandu kepada masyarakat dan pemerintah dan lembaga yang terkait meningkatkan perhatian dan dukungan kepada posyandu dengan cara memberikan fasilitas yang lengkap kepada posyandu.

Kata Kunci: Peran Kader Posyandu, Pelayanan Kesehatan, Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 UIN Suska Riau
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRACT

THE ROLE OF POSYANDU DAHLIA CADERS IN EMPOWERING COMMUNITY HEALTH IN BAGAN BATU VILLAGE, BAGAN SINEMBAH DISTRICT, ROKAN HILIR DISTRICT

By:

FADLINA ASHA

12070520783

One type of health development in village communities is posyandu. Posyandu aims to empower the community and provide basic health services run by posyandu cadres. The smooth implementation of the posyandu really depends on the role of the cadres in it. The role of cadres greatly determines the success rate of posyandu visits. This research aims to find out what the role of Dahlia Posyandu cadres is in empowering community health in Bagan Batu village, Bagan Sinembah subdistrict, Rokan Hilir Regency and to find out what are the inhibiting factors in the role of Dahlia Posyandu cadres in empowering community health in Bagan Batu village, Bagan Sinembah subdistrict, Rokan Hilir Regency. . The research method used is qualitative research with a descriptive approach. Data was collected through interviews with informants and through observation and documentation. The research results show that the role of Dahlia Posyandu cadres in empowering community health has not been achieved evenly across the community due to the lack of active socialization from posyandu cadres. Apart from that, there are several inhibiting factors that Dahlia Posyandu cadres go through, namely Human Resources factors, facilities and infrastructure factors and budget factors which result in reduced community participation. Therefore, researchers provide suggestions for posyandu to increase socialization of posyandu to the community and government and related institutions to increase attention and support to posyandu by providing complete facilities to posyandu.

Keywords: Role of Posyandu Cadres, Health Services, Community Health Empowerment

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, karunia, serta kasih sayang-Nya kepada penulis. *Shalawat* dan salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Kader Posyandu Dahlia Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”** guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih terdapat kesalahan dan kekurangan untuk itu penulis memohon ampun kepada Allah SWT dan maaf dan saran serta kritikan kepada pembaca demi tercapainya kesempurnaan penulisan laporan ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua Orangtua tercinta, Ayahanda Jaharuddin Rambe dan ibunda Siti Hajar Hasibuan. Terima kasih atas cinta, sayang, do'a dan dukungan selama ini yang tercurah kepada penulis yang tanpa adanya beliau penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi dan pendidikan sarjana ini. Terima kasih juga kepada Kak Maisyaroh Rambe, Kak Wirdatun Salha, dan Bang M. Imam Ashari Rambe yang selalu memberikan masukan dan dorongan untuk keberhasilan penulis. Serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara dan selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehatnya kepada penulis.
7. Bapak Mashuri, S.Ag., M.A selaku Sekretaris Program Studi S1 Administrasi Negara dan selaku Dosen Pembimbing yang banyak membantu, memberikan dedikasinya serta ilmu, arahan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Ucapan terima kasih dan hormat kepada seluruh Bapak Ibu Dosen Program Administrasi Negara yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
 9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Kepada Bapak Kepala Puskesmas dan staff Puskesmas Bagan Batu dan terkhusus kepada Bidan Posyandu Dahlia, seluruh Kader Posyandu Dahlia dan Ibu-Ibu masyarakat Desa Bagan Batu yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
 11. Sahabat-sahabat seperjuangan yaitu Rani Mardiana, Sarah Salsyabilla, Nurhayati, Nur Hasanah, Nadilla Eka Saputri, Nur Azizah, Wavi Yatul Ahdi, dan Reza Suwarni yang telah menjadi rekan yang selalu menemani, memotivasi dan do'a serta telah berjuang bersama untuk bimbingan hingga sidang skripsi.
 12. Serta seluruh teman satu kost dan seluruh teman satu angkatan 2020 terkhusus kelas F yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan do'a kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Semoga semua bimbingan, dukungan, semangat serta do'a yang telah diberikan mendapatkan imbalan dari Allah Swt. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.*

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

Fadlina Asha
NIM. 12070520783

DAFTAR ISI

ABSTRAK		i
ABSTRACT		ii
KATA PENGANTAR		iii
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		ix
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang Masalah.....		1
1.2 Rumusan Masalah		8
1.3 Tujuan Penelitian.....		8
1.4 Manfaat Penelitian.....		9
1.5 Sistematika Penulisan.....		9
BAB II LANDASAN TEORI		11
2.1 Peran.....		11
2.2 Pelayanan Kesehatan.....		13
2.3 Pemberdayaan		14
2.3.1 Pengertian Pemberdayaan		14
2.3.2 Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat		15
2.4 Kader Posyandu.....		15
2.4.1 Pengertian Kader Posyandu		15
2.4.2 Peran Kader Posyandu		17
2.4.3 Peran Kader Posyandu dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat		19
2.5 Pandangan Islam tentang Pemberdayaan		21
2.6 Penelitian Terdahulu		22
2.7 Defenisi Konsep		25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

2.8 Konsep Operasional	26
2.9 Kerangka Pemikiran	28
METODE PENELITIAN.....	29

3.1 Lokasi dan Waktu.....	29
3.2 Jenis Penelitian	29
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.6 Analisis Data	31

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
---	-----------

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Rokan Hilir.....	34
4.1.1 Letak Geografis, Luas Wilayah dan Iklim.....	35
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Bagan Sinembah	36
4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Bagan Sinembah	37
4.3 Gambaran Umum Desa Bagan Batu	38
4.3.1 Wilayah Desa/Kepenghuluan Bagan Batu.....	38
4.4 Gambaran Umum Posyandu Dahlia.....	39
4.4.1 Visi, Misi Posyandu Dahlia.....	40
4.4.2 Struktur Organisasi Posyandu Dahlia.....	42
4.4.3 Syarat – syarat menjadi Kader Posyandu.....	42
4.4.4 Sarana dan Prasarana Posyandu Dahlia.....	42

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
----------------------------------	-----------

5.1 Peran Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir	44
5.1.1 Peran Aktif	44
5.1.2 Peran Partisipatif.....	48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.3 Peran Pasif	51
5.2 Faktor Penghambat Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir	54
5.2.1 Faktor Sumber Daya Manusia	55
5.2.2 Faktor Sarana dan Prasarana	57
5.2.3 Faktor Anggaran	58
BAB VI PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan	60
6.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Posyandu Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2021.....	5
Tabel 1.2 Data Cakupan Kunjungan Posyandu Dahlia Dari Tahun 2020-2022...	6
Tabel 1.3 Data Program Posyandu Dahlia Bulan Desember 2023.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 2.2 Konsep Operasional.....	27
Tabel 3.1 Key Informan.....	30
Tabel 4.1 Kecamatan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir.....	36
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Posyandu Dahlia.....	43
Tabel 5.1 Jumlah Kunjungan Masyarakat Tiap Bulan Ke Posyandu Dahlia.....	47
Tabel 5.2 Daftar Hadir Kader Posyandu Dahlia.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kunci utama dalam pembangunan bangsa yang di peroleh dari kebijakan dan aset yang dimiliki yang tidak lain adalah anak-anak yang menjadi aset paling berharga sebagai penentu masa depan. Masa depan yang diinvestasikan lewat anak dan generasi muda yang tumbuh sebagai generasi yang sehat yang mampu membuat keputusan dengan tepat yang membawa bangsa menjadi bangsa yang dapat bersaing dengan bangsa yang lain.

Pembangunan kesehatan pada dasarnya merupakan inisiatif yang dijalankan oleh semua bagian pemerintah Indonesia untuk meningkatkan pemahaman, kesiapsiagaan, dan kemampuan hidup sehat, dengan tujuan agar setiap individu dapat mencapai tingkat kesehatan masyarakat yang paling optimal. Kesuksesan pembangunan kesehatan sangat bergantung pada kesinambungan antara program dan upaya industri, sementara pengembangan sumber daya manusia menghasilkan efisiensi ekonomi dan sosial.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 mengenai kesehatan merinci bahwa “Hak Asasi Manusia (HAM) dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Republik Indonesia sebagaimana yang dimaksud dalam pancasila dan UU Negara Republik Indonesia tahun 1945”. Mewujudkan generasi yang sehat membutuhkan layanan kesehatan yang terdepan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijelaskan bahwa Pos Pelayanan Terpadu juga dikenal sebagai Posyandu, adalah jenis upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar yang diperlukan untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dalam tanggung jawab dan fungsi yang berkaitan dengan pembinaan dan pengelolaan Posyandu dikelola oleh Kelompok Kerja Operasional Pos Pelayanan Terpadu yang juga dikenal sebagai Pokjanal Posyandu, yang terletak di Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan.

Menurut Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu (2006), Posyandu termasuk dalam kategori Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), yang dielola dan diadakan oleh masyarakat bersama-sama dengan tujuan memfasilitasi pembangunan kesehatan.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018, posyandu membantu pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan informasi dan keterampilan kepada petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat melalui Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD). LKD ini menjadi platform partisipasi bersama antara masyarakat, pemerintah, dan kelurahan dengan tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pengintegrasian layanan sosial dasar di Posyandu, seperti yang dinyatakan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2011, merujuk pada usaha menyatukan berbagai layanan yang diperlukan oleh masyarakat termasuk perbaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesehatan dan gizi; pendidikan dan perkembangan anak; peningkatan ekonomi keluarga; ketahanan pangan keluarga; dan kesejahteraan sosial.

Dalam Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Posyandu, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2018 menyatakan bahwa posyandu bertanggung jawab untuk melaksanakan imunisasi dasar lengkap, melakukan pengukuran dan penimbangan; memberikan konseling dan penyuluhan kesehatan gizi; dan mengevaluasi status gizi balita.

Salah satu jenis pembangunan kesehatan dalam masyarakat desa adalah posyandu. Posyandu adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan memudahkan akses ibu dan anak ke layanan kesehatan (Nurhidayah et al., 2019). Posyandu dibangun untuk mengurangi kematian bayi dan anak balita dan membangun keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Tujuan utama Posyandu adalah mengurangi angka kematian ibu dan anak, tetapi saat ini ada beberapa tujuan lain yang lebih penting. Posyandu memiliki setidaknya lima program kesehatan dasar antara lain: kesehatan ibu dan anak; imunisasi, nutrisi, kontrasepsi, dan penanganan diare. Sasarannya adalah bayi, balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan pasangan usia subur (PUS) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Tujuan pembangunan tambahan meliputi peningkatan kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular, dan berbagai program pengembangan masyarakat desa (Al Farizi & Harmawan, 2023). Adapun jenis pelayanan dasar yang diselenggarakan Posyandu untuk balita mencakup: Penimbangan berat badan, Penentuan status pertumbuhan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyuluhan dan konseling dan tenaga kesehatan Puskesmas melakukan pemeriksaan kesehatan, imunisasi dan deteksi dini tumbuh kembang.

Kader posyandu yang telah dilatih dan dilatih oleh Puskesmas, mengelola pendekatan partisipasi masyarakat dalam bidang kesehatan. Kader posyandu memiliki peran penting karena mereka adalah pelayan kesehatan yang paling dekat dengan sasaran posyandu, memiliki lebih banyak pertemuan tatap muka daripada petugas kesehatan lainnya, dan bertindak sebagai agen perubahan.

Agen perubahan berperan sebagai penghubung antara sumber perubahan dan sistem masyarakat yang menjadi tujuan perubahan. Menurut (Dayanti et al., 2016), agen perubahan memiliki tugas untuk memengaruhi perilaku sesuai dengan tujuan perubahan yang diinginkan, yang tercermin dalam perannya sebagai fasilitator perubahan.

Pelaksanaan posyandu yang dijalankan oleh kader-kader posyandu tidak terlepas dari keaktifan kader dari jalannya posyandu yang ada. Posyandu yang aktif adalah posyandu dengan kader yang melakukan kegiatan secara rutin setiap bulan. Dengan dorongan dari kader posyandu, masyarakat akan ikut serta memberikan perhatian terhadap kesehatan.

Kader bertanggung jawab atas pelaksanaan program posyandu. Jika mereka tidak aktif, pelaksanaan program posyandu akan menjadi tidak lancar dan status gizi bayi atau balita akan menjadi tidak jelas. Hal ini akan berdampak langsung pada tingkat keberhasilan program posyandu, terutama dalam hal pengawasan pertumbuhan balita. Berdasarkan persentase keaktifan posyandu yang ada di Provinsi Riau 2022 Kabupaten Rokan Hilir mengalami penurunan. Adapun secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jelas Persentase Keaktifan Posyandu menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
Persentase Posyandu Aktif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Riau
Tahun 2021 - 2022

No	Kabupaten	Tahun	
		2021	2022
1	Dumai	100,0 %	100,0 %
2	Meranti	85,0 %	87,5 %
3	Rokan Hulu	77,0 %	76,9 %
4	Bengkalis	33,0 %	75,1 %
5	Kampar	71,0 %	69,5 %
6	Indragiri Hilir	43,0 %	65,6 %
7	Kuantan Singingi	67,0 %	65,4 %
8	Siak	63,0 %	63,8 %
9	Riau	56,0 %	58,8 %
10	Pekanbaru	74,0 %	45,8 %
11	Pelalawan	36,0 %	41,8 %
12	Rokan Hilir	26,0 %	22,7 %
13	Indragiri Hulu	19,0 %	20,3 %

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022

Dari data di atas, terlihat bahwa posyandu aktif di provinsi Riau pada tahun 2022 di Kota Dumai dengan 100% disusul Kabupaten Kepulauan Meranti dengan 87,5% dan Kabupaten Rokan Hulu dengan 76,9%. Sebaliknya, Posyandu aktif di Kabupaten Rokan Hilir dalam kurun waktu lima tahun mengalami penurunan. Dilihat pada tahun 2021 26% mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 22,7%. Oleh karena itu, perlu adanya upaya menggerakkan pemberdayaan masyarakat agar menyadari perilaku hidup bersih dan sehat. Sebab posyandu tidak aktif sekitar 41% perlunya revitalisasi posyandu tetap mendapat perhatian dari semua sektor/pihak terkait, termasuk didalamnya adalah dengan mengoptimalkan fungsi Posyandu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Capaian indikator pelayanan kesehatan balita Posyandu Dahlia mencapai tingkat kunjungan paling rendah sejak tahun 2020. Ada empat posyandu di Desa Bagan Batu: Dahlia, Teratai, Harapan Bunda, dan Melati. Posyandu Dahlia memiliki kunjungan paling sedikit dari keempat posyandu, dengan 220 kunjungan dari 331 balita, dengan hanya 18 balita dan bayi yang datang setiap bulan (Puskesmas Bagan Batu, 2020). Adapun secara jelas data cakupan kunjungan posyandu Dahlia dari tahun 2020-2022 pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Data Cakupan Kunjungan Posyandu Dahlia Dari Tahun 2020-2022

No	Tahun	Sasaran Cakupan Kunjungan	Jumlah Cakupan Kunjungan	Kunjungan setiap bulannya	Persentase (%)
1	2020	331	220	18	66,5%
2	2021	372	239	20	64,3%
3	2022	404	243	25	60,2%

Sumber: Data Posyandu Dahlia Tahun 2022

Data di atas mengindikasikan bahwa selama tiga tahun terakhir, jumlah masyarakat yang berkunjung ke Posyandu Dahlia masih rendah. Berdasarkan pengamatan penulis rendahnya cakupan kunjungan di Posyandu Dahlia diikuti dengan minimnya pengetahuan orang tua tentang hidup sehat dan tidak mengerti fungsi utama dari imunisasi itu sendiri. Di samping itu masih banyak anggapan bahwa anak sehat kenapa dibuat sakit dengan imunisasi. Beberapa berpendapat bahwa tidak diimunisasi anak akan tetap sehat bahkan ada sebagian orang tua yang mengatakan imunisasi dapat membuat anak rewel. Dampak dari pandangan orang tua terhadap imunisasi yang membuat acuh akan peran kader akan memberikan penjelasan kepada masyarakat atas pandangan yang salah dan informasi yang tidak benar akan imunisasi serta bagaimana hidup sehat dengan lingkungan bersih.



Posyandu Dahlia menjalankan program kesehatan Ibu dan Anak, Vitamin A, obat cacing pada balita, dan Imunisasi. Program kesehatan ibu dan anak diantaranya melakukan pemantauan terhadap pertumbuhan anak pelayanan ini mencakup penimbangan berat badan anak, pengukuran gizi, serta pemberian suplemen dan vitamin. Sedangkan program kesehatan Ibu meliputi pemeriksaan perkembangan kehamilan pada ibu hamil. Pemberian Vitamin A pada Posyandu Dahlia dilakukan 2 kali setahun yaitu pada bulan februari dan agustus yang juga bersamaan dengan pemberian obat cacing pada anak. Posyandu Dahlia melakukan imunisasi yang terdiri imunisasi wajib antara lain: hepatitis B, polio, BCG, campak, dan DPT-HB-HiB.

Tabel 1.3
Data Program Posyandu Dahlia Tahun 2023

No	Program Posyandu	Tahun	Jumlah
1	Kesehatan Ibu Hamil	2023	10 Ibu Hamil
2	Vitamin A	2023	28 Anak
3	Imunisasi	2023	24 Anak
4	Obat Cacing	2023	28 Anak

Sumber: Data Posyandu Dahlia Tahun 2023

Berdasarkan laporan bulanan Posyandu Dahlia pada Tahun 2023 diatas, total seluruh balita sebanyak 67 anak dan 10 orang ibu hamil. Namun dari 67 anak terdaftar yang rutin datang berkunjung ke Posyandu setiap bulan untuk melakukan imunisasi hanya 24 anak dan 28 anak yang mendapatkan vitamin A dan obat cacing.

Kader Posyandu dengan bantuan teknis dari Puskesmas dan sektor terkait, seperti Bidan Desa menjalankan kegiatan rutin posyandu. Pada saat penyelenggaraan Posyandu, jumlah kader minimal lima orang. Posyandu Dahlia di Desa Bagan Batu, terdapat 5 kader yang melaksanakan posyandu. Namun ada partisipasinya baik dan ada yang kurang, dimana realisasi kegiatan posyandu masih



kurang karena kader aktif yang hadir hanya tiga hingga empat orang. Akibatnya, pelayanan posyandu tidak optimal.

Kelancaran pelaksanaan Posyandu sangat bergantung pada peran utama kader di dalamnya. Kader dianggap sebagai pilar utama dalam pelayanan kesehatan preventif (pencegahan) dan promotif (pemberdayaan). Kader memiliki peran signifikan dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita serta kesehatan ibu.

Berdasarkan penjelasan diatas, merupakan suatu hal menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian, **“Peran Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis dalam penelitian akan merumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana Peran Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
- b. Apa yang menjadi faktor penghambat Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis dalam tujuan penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Untuk mengetahui Peran Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor Penghambat Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan informasi untuk peneliti berikutnya atau pihak yang ingin melakukan studi lebih lanjut tentang Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Desa Bagan Batu
2. Manfaat Praktis: penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan yang mendalam bagi Posyandu Dahlia, semoga penelitian ini dapat membeikan kontribusi dalam penerapan tugasnya, khususnya dalam peran kader Posyandu Dahlia di Desa Bagan Batu
3. Guna sebagai upaya untuk memberikan dan mengembangkan ide-ide tentang peranan posyandu dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada kesehatan masyarakat

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.



BAB II: LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yaitu bagian-bagian penting yang terdiri dari teori yang relevan dengan objek pembahasan terdiri dari tinjauan Pustaka, variabel penelitian dan konsep operasional

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada Bab ini penulis menjelaskan metode penelitian yang diterapkan, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menjelaskan sejarah objek penelitian, stuktur organisasi, visi misi dan gambaran umum terkait objek penelitian.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menginterpretasikan hasil dari analisis data.

BAB VI: PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berhubungan dengan pembahasan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Peran

Peran merupakan tindakan yang diharapkan dari individu atau kelompok dalam konteks sosial atau profesional, yang berkaitan dengan hak dan kewajiban sesuai dengan posisi atau status sosial (As et al., 2023). Peran merujuk pada peranan atau tugas yang dijalankan atau dimainkan oleh seseorang dengan kedudukan atau status sosial tertentu dalam suatu organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Soerjono Soekanto, peran dapat dianggap sebagai dimensi dinamis dari kedudukan atau status seseorang; ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka ia sedang melaksanakan perannya.

Sedangkan menurut (Merton (Raho, 2007), peran dapat didefinisikan sebagai pola perilaku yang diantisipasi atau diharapkan oleh masyarakat terhadap seseorang yang memegang suatu status tertentu. Definisi ini juga terkait dengan interaksi sosial berdasarkan peran yang dimiliki oleh individu dalam suatu status sosial tertentu. Menurut Berry (2009) menyebutkan bahwa peran merupakan serangkaian harapan yang ditempatkan pada individu atau kelompok yang berada dalam suatu kedudukan sosial tertentu. Harapan-harapan ini berasal baik dari masyarakat umum maupun dari individu yang menempati posisi tersebut.

Berdasarkan beberapa definisi peran yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diantisipasi atau diharapkan oleh banyak orang atau kelompok terhadap seseorang yang menduduki suatu status atau kedudukan tertentu.

Menurut Soerjono Soekanto (2012), pembagian peran dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peran Aktif

Peran aktif merujuk pada peran yang diberikan kepada anggota kelompok berdasarkan posisi atau jabatannya di dalam kelompok. Hal ini mencakup kegiatan aktifitas kelompok, seperti menjadi pengurus, pejabat, dan peran lainnya yang melibatkan keterlibatan langsung dalam pengelolaan kelompok.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif mengacu pada kontribusi yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya secara aktif. Jenis peran ini memberikan sumbangan yang signifikan dan bermanfaat bagi kelompok secara keseluruhan, melibatkan keterlibatan aktif dalam kegiatan kelompok yang mendukung tujuan bersama.

3. Peran Pasif

Peran pasif mencakup kontribusi anggota kelompok yang bersifat pasif. Dalam hal ini, anggota kelompok menahan diri untuk memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok agar dapat berjalan dengan lancar. Peran ini bersifat mendukung dalam memastikan bahwa berbagai fungsi kelompok dapat beroperasi secara efektif.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran memiliki pengertian sebagai tindakan yang membatasi individu atau organisasi dalam menjalankan suatu kegiatan. Pembatasan ini didasarkan pada tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan dengan optimal dan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.



Dengan kata lain, peran memiliki fungsi sebagai panduan atau kerangka kerja yang mengarahkan individu atau organisasi dalam mencapai tujuan bersama dengan efektif.

2.2 Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 pasal satu (1) tentang Pelayanan Publik, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Sedangkan menurut Hayat (2017) pelayanan publik merupakan melayani secara keseluruhan aspek pelayanan dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dipenuhi sesuai dengan ketentuannya.

Jika dianalisis secara spesifik, bahwa pelayanan adalah suatu usaha untuk membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan orang lain. Menurut Hardiansyah (2011), pelayanan dapat didefinisikan sebagai tindakan membantu, menyiapkan, dan mengurus barang atau jasa dari satu pihak ke pihak lain.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, pelayanan kesehatan adalah setiap kegiatan atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi, dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pencegahan, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah atau masyarakat.

Menurut Nugraheni (2018) Pelayanan kesehatan adalah upaya yang di selenggarakan sendiri/secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah, dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

Jadi dapat dikatakan pelayanan kesehatan adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk melayani, membantu, memelihara dan meningkatkan kesehatan melalui pencegahan dan pengobatan yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk dipenuhi sesuai dengan ketentuannya.

2.3 Pemberdayaan

2.3.1 Pengertian Pemberdayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemberdayaan adalah proses, cara, atau perbuatan memberdayakan. Pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkan dan memperkuat potensinya (Miniarni dkk (Alif Hudzaifah Fahri et al., 2023). Menurut Anwas (2014) menyatakan bahwa pemberdayaan berhubungan dengan kekuasaan. Kemampuan seseorang untuk mengatur dirinya sendiri dan orang lain adalah sinonim dengan istilah "kekuasaan". Oleh karena itu, hubungan antara pemberdayaan dan kekuasaan terletak pada pengelolaan atau pengawasan segala sesuatu yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Mardikanto dan Soebianto (2015), pemberdayaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan dalam dimensi sosial, ekonomi, dan politik yang bertujuan memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui proses belajar bersama yang partisipatif. Pemberdayaan ini bertujuan untuk mencapai kehidupan yang lebih mandiri, berdaya, dan partisipatif bagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan, baik itu individu, kelompok, maupun kelembagaan.

Pemberdayaan berarti mendekatkan masyarakat pada sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan untuk memiliki kemampuan untuk menentukan masa depan mereka dan berpartisipasi dalamnya, serta mempengaruhi kehidupan komunitasnya.

2.3.2 Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitasi non-instrumen yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah dan potensi solusi dengan memanfaatkan potensi lokal. Upaya pemberdayaan mencakup penguatan individu anggota masyarakat dan pranata-pranatanya. Menanamkan nilai-nilai budaya kontemporer seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, dan tanggung jawab adalah bagian penting dari upaya tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam konteks kesehatan dapat didefinisikan sebagai upaya penyediaan layanan kesehatan dasar (terutama bagi kelompok miskin) dengan cara yang mudah, cepat, dan ekonomis, baik menggunakan pengobatan modern atau tradisional yang terbukti efektif dan aman. Pemberdayaan kesehatan masyarakat adalah proses aktif dan berkelanjutan di mana klien, sasaran, dan masyarakat yang di berdayakan harus berpartisipasi aktif dalam program dan kegiatan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

2.4 Kader Posyandu

2.4.1 Pengertian Kader Posyandu

Kader merupakan individu dari anggota masyarakat yang bersedia bekerjasama secara sukarela, ikhlas, dan memiliki kemampuan untuk memotivasi



masyarakat dalam menjalankan kegiatan posyandu. Mereka berperan sebagai penggerak utama dalam membantu dan mendukung program pemerintah di bidang kesehatan, tanpa mengharapkan imbalan gaji, melainkan berkontribusi secara sukarela. Definisi ini juga menekankan bahwa kader adalah anggota masyarakat yang siap, mampu, dan memiliki waktu untuk melaksanakan kegiatan posyandu dengan sukarela, sesuai dengan panduan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2006 dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012.

Posyandu dapat dijelaskan sebagai suatu sistem pemantauan kesehatan yang diimplementasikan secara terpadu dan berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari puskesmas setempat untuk memberikan pelayanan kesehatan. Posyandu bersifat sebagai layanan yang terintegrasi, dikelola oleh dan untuk kepentingan masyarakat. Posyandu juga dapat dianggap sebagai suatu wadah dalam penyelenggaraan kesehatan yang dirancang dengan sistem pelayanan yang diharapkan memenuhi standar pelayanan kesehatan.

Dalam memberikan layanan kesehatan ibu dan anak, posyandu bertanggung jawab atas lima fungsi pelayanan: pengawasan, pertumbuhan, pendidikan gizi dan kesehatan, imunisasi, keluarga berencana, dan layanan kesehatan dasar. Posyandu dapat berfungsi sebagai pusat pemantauan pertumbuhan anak dan mengajarkan ibu sebagai pembaharu dan anggota keluarga yang memiliki bayi dan balita tentang cara menjaga anak tetap sehat dan mendukung pertumbuhan anak. (Dewi & Anisa, 2018).

Posyandu adalah salah satu lembaga sosial yang memegang peran penting dalam menerapkan pendekatan partisipatif masyarakat dalam konteks kesehatan. Pengelolaan Posyandu dilakukan oleh para kader Posyandu yang telah menjalani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pelatihan yang diberikan oleh puskesmas. Kader posyandu merupakan health provider yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu, frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya.

2.4.2 Peran Kader Posyandu

Dalam berjalannya pelaksanaan posyandu peran kader sangat penting dalam memotivasi dan menggerakkan masyarakat, utamanya pada kelompok sasaran posyandu. Kader adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan atau masyarakat serta bekerja dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 25 tahun 2014). Peran kader secara umum adalah melaksanakan kegiatan pelayanan dengan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan bersama masyarakat.

Kader posyandu berperan penting dalam melakukan sosialisasi rutin terlebih dahulu kepada masyarakat sebelum kegiatan posyandu akan dilaksanakan. Sosialisasi posyandu yang diterapkan mengenai tentang informasi hari dan tanggal serta tempat pelaksanaan kegiatan posyandu yang akan berlangsung.

Peran kader mencakup pengambilan tanggung jawab, pengembangan kemampuan, menjadi pelaku, inovator, dan pemimpin yang memotivasi masyarakat dengan prinsip kemandirian dan kebersamaan. Kader posyandu berperan sebagai penggerak dan penyuluh kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat tau, mau dan mampu merapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 Tahun 2019 menyebutkan Peran kader sebagai aktor penggerak masyarakat antara lain:



- a. Penggerak masyarakat untuk berperan serta dalam upaya kesehatan sesuai kewenangannya;
- b. Penggerak masyarakat agar memanfaatkan UKBM dan pelayanan kesehatan dasar;
- c. Pengelola UKBM;
- d. Penyuluh kesehatan kepada masyarakat;
- e. Pencatat kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan; dan
- f. Pelapor jika ada permasalahan atau kasus kesehatan setempat pada tenaga kesehatan.

Kader bukanlah tenaga profesional yang dalam tugasnya kader hanya pada umumnya membantu dalam pelayanan kesehatan. Kader posyandu mempunyai tugas membantu di bidang kesehatan yang meliputi: usaha pencegahan penyakit meliputi penyuluhan atau bimbingan kesehatan masyarakat, pemeliharaan anak-anak berusia kurang dari lima tahun, pengawasan kesehatan ibu-ibu hamil dan perbaikan keadaan lingkungan. Selain itu, kader juga perlu aktif dalam menjalankan fungsi komunikasi, menyediakan informasi, dan memberikan motivasi selama kunjungan, serta menggunakan alat peraga dan contoh nyata.

Tugas kader melibatkan penggerakan masyarakat, seperti mendorong partisipasi dalam gotong royong, menyediakan informasi, dan mencapai kesepakatan mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan, dan tugas-tugas lainnya. Tugas-tugas kader dalam rangka penyelenggaraan posyandu pada saat persiapan hari buka posyandu meliputi beberapa hal berikut:

- a) Menyiapkan alat penimbangan bayi, KMS, alat peraga, serta obat-obatan.
- b) Mengundang masyarakat untuk datang ke posyandu.



- c) Menghubungi kelompok kerja posyandu
- d) Melaksanakan pembagian tugas antar kader posyandu (Yulifah, R. et al., 2009).

Peran kader sebagai motivator dapat meningkatkan kualitas Posyandu khususnya dalam penanganan permasalahan kesehatan. Kader berperan dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dan menggerakkan aktivitas ibu dalam kegiatan posyandu. Kader sebagai pelaksana di posyandu bertugas mengisi KMS balita. Kelengkapan dan kebenaran pengisian KMS sangat penting sebagai informasi status tumbuh kembang balita. Jika peran kader kurang maka pemantauan tumbuh kembang balita akan semakin meningkat. Peran kader sebagai pendidik dalam memberikan pemahaman yang maksimal kepada ibu balita sangat diperlukan demi kemajuan tumbuh kembang anak dan gizinya. (Ti Ripan et al., 2021)

2.4.3 Peran Kader Posyandu dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat

Peranan menurut Sedarmayanti (2004), merupakan sebuah landasan persepsi yang digunakan oleh setiap orang yang berinteraksi dalam suatu kelompok atau organisasi untuk melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses pengorganisasian masyarakat yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan kemudian menentukan prioritas tertinggi untuk menangani masalah-masalah tersebut. Setelah menetapkan masalah mana yang paling penting, masyarakat berusaha mencari sumber daya, baik di dalam maupun di luar komunitas. Diharapkan bahwa sumber daya ini dapat digunakan untuk mengatasi masalah saat ini dengan bekerja sama dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Demi memastikan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat, dilakukan pendampingan langsung pada masyarakat. Program ini mencirikan pembangunan yang berpusat pada masyarakat, dengan pola pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, dijalankan oleh masyarakat, dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Peran kader kesehatan dalam pemberdayaan masyarakat meliputi motivator kesehatan, pendidik, dan pemberi layanan. Pemberdayaan masyarakat adalah komponen yang mendorong untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat, termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala pelayanan kesehatan serta pemahaman tentang sumber daya yang tersedia. Dapat disimpulkan bahwa kader kesehatan memainkan peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. (Mediani et al., 2022)

Fungsi dan peran kader dalam memberdayakan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Peran sebagai pelaku penggerak masyarakat

- 1) Melaksanakan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- 2) Mengamati masalah kesehatan di desa
- 3) Berkontribusi pada upaya penyehatan lingkungan
- 4) Menyokong peningkatan kesehatan ibu dan anak

b. Peran tambahan dalam hal:

- 1) Memberikan bantuan kepada petugas kesehatan dalam menangani keadaan darurat kesehatan sehari-hari.
- 2) Mendukung petugas kesehatan dalam mempersiapkan masyarakat menghadapi bencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Agar dapat menjalankan peran sebagai pengembang desa, fungsi kader dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Membantu tenaga kesehatan dalam pengelola desa:
Mengambil bagian dalam kegiatan upaya kesehatan bersumberdaya manusia (UKBM) untuk mendukung pengelolaan desa oleh tenaga kesehatan,
- b. Membantu memantau kegiatan dan evaluasi desa:
Melakukan pemantauan terhadap berbagai kegiatan desa, mengisi register ibu dan anak, dan mengisi Kartu Menuju Sehat (KMS) dan tugas-tugas lain yang terkait

2.5 Pandangan Islam tentang Pemberdayaan

Konsep pemberdayaan masyarakat secara konsisten sejalan dengan ajaran Islam. Selain menekankan kepatuhan kepada Allah, Islam juga mendorong setiap individu untuk peduli terhadap sesama. Artinya, upaya pemberdayaan masyarakat dapat dianggap sebagai implementasi nyata dari nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam ajaran Islam. Pemberdayaan dianggap sebagai tindakan yang terus-menerus sebagai bagian dari proses perubahan. Melalui pemberdayaan, perubahan menuju kehidupan yang lebih baik dalam masyarakat dapat diwujudkan.

Prinsip perubahan dalam Islam terlukis dalam QS. Ar-Ra'd [13]: 11:

لَهُ مَعْوَبَةٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya: *Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*

Ayat tersebut menggambarkan pentingnya perubahan yang harus dilakukan oleh manusia. Ayat tersebut menyiratkan bahwa Allah tidak akan mengubah nikmat, bencana, kemuliaan, kerendahan, kedudukan, atau kehinaan kecuali jika manusia sendiri bersedia untuk mengubah perasaan, perbuatan, dan realitas kehidupan mereka. Oleh karena itu, Allah tidak akan merubah kondisi manusia menjadi lebih baik kecuali jika mereka memiliki keinginan dan tekad untuk melakukan perubahan. Dalam proses perubahan menuju kebaikan, manusia membutuhkan dukungan dan dorongan dari lingkungan sosial, mengingat sifat alamiah manusia sebagai makhluk sosial.

Dalam lingkup ini, konsep pemberdayaan menjadi sangat relevan. Konsep tersebut menekankan bahwa perubahan yang ingin dicapai oleh individu yang masih kurang memiliki daya sangat bergantung pada bagaimana pemerintah dan individu-individu yang memiliki kemampuan memberikan motivasi kepada mereka yang masih terpinggirkan untuk melakukan perubahan menuju kehidupan yang lebih baik.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan yang akan diteliti tentang Peran Kader Posyandu Dahlia di Desa Bagan Batu Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Rokan Hilir.



Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Eka Lailatul Safitri dan Hendra Sukmana (2023) <i>“Peran Kader Posyandu dalam Pengembangan Kesehatan Masyarakat di Desa Cemengbakalan Kecamatan Siduarjo”</i> Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1	Hasil penelitian ini adalah: peran kader posyandu dalam pengembangan kesehatan masyarakat di Desa Cemengbakalan tercapai dengan mempertimbangkan teori peran oleh Soekanto yang dimana peran dibagi menjadi tiga bagian yaitu: Pertama peran aktif, ditemukannya peran aktif kader posyandu di Desa Cemengbakalan yang dinilai telah tercapai. Kedua, peran partisipatif para kader posyandu cemengbakalan dalam mengikuti kegiatan posyandu dinyatakan telah tercapai. Ketiga, peran pasif para kader posyandu cemengbakalan dinyatakan belum optimal karena masih terjadi penurunan angka kunjungan posyandu.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini memiliki fokus pembahasan pada pengembangan kesehatan masyarakat, sedangkan penelitian penulis fokus membahas pemberdayaan kesehatan masyarakat di Desa Bagan Batu dan Penelitian ini tidak membahas faktor penghambat peran kader posyandu, sedangkan penelitian penulis membahas faktor penghambat peran kader posyandu dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat di desa Bagan Batu
2	Moh. As’adi, Zaki Al Mubarak dan Fina Diana Dewi (2023) <i>“Peran Kader Posyandu Anggrek dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Olehsari Kecamatan Glagah</i>	Hasil penelitian ini adalah: Dengan dukungan yang kuat dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait, serta semangat dan komitmen kader Posyandu anggrek, upaya pemberdayaan kesehatan di desa tersebut dapat berhasil menciptakan lingkungan yang lebih sehat, produktif, dan berkualitas bagi masyarakat, terutama bagi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah locus penelitian ini di Posyandu Anggrek Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi, sedangkan Penelitian penulis di Posyandu Dahlia di Desa Bagan Batu Kecamatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Kabupaten Banyuwangi Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora Vol. 1 No. 3	anak yang mengalami stunting. Sedangkan faktor penghambat diantaranya yaitu, keterbatasan aksesibilitas, kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan sumber daya, ketidakstabilan politik dan sosial, serta kurangnya keterlibatan pemerintah dan lembaga terkait dalam menjalankan tugas kader.	Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dan Penelitian sebelumnya
3	Nurul Arafah (2022) “Peran Kader Posyandu dalam meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Desa Pulo Naleung Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen” Universitas Al Muslim Bireuen Aceh	Hasil penelitian ini adalah: peran kader posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak di Desa Pulo Naleung yaitu: melakukan sosialisasi, penyuluhan serta pendampingan. Sedangkan hambatan kader posyandu yaitu: kurangnya SDM, kurangnya perangkat penunjang kegiatan kader dan kurangnya proses penyelenggaraan.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus membahas meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak berbeda dengan penelitian penulis fokus membahas pemberdayaan kesehatan masyarakat di Desa Bagan Batu
4	Ripanwati Aridi, Titin Dunggioz dan Novian S. Hadi (2021) “Peran Kader Posyandu Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita di Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio”	Hasil penelitian ini adalah: Peran kader di Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio sebagian besar adalah kader yang mempunyai peran baik. Status gizi balita di Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio mengalami peningkatan dengan status gizi baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran kader Posyandu	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus membahas status gizi balita di Desa Suka Makmur yang berhubungan dengan peran Kader berbeda dengan penelitian penulis fokus membahas peran kader dalam pelayanan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
4	Journal of Health, Technology and Science (JHTS) 2(1), 37-43	dalam upaya peningkatan status gizi, semakin baik peran kader maka akan semakin baik pula penurunan angka gizi buruk pada balita di desa Suka Makmur kecamatan Patilanggio.	pemberdayaan kesehatan masyarakat di Desa Bagan Batu
5	Betteria Purba dan Titin Eka Sugiantini 2023 "Peran Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Cakupan Kunjungan balita Di Wilayah Kerja Desa Sukaluyu Karawang" Jurnal Keperawatan Muhammadiyah 8 (3)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peran kader dengan meningkatnya cakupan kunjungan balita di Desa Sukaluyu Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu balita yang aktif berkunjung sebanyak 47 responden (76%). Tingkat keeratan diketahui hubungan antara peran kader dengan kunjungan balita ke posyandu pada penelitian ini memiliki tingkat keeratan yang kuat	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus membahas korelasi hubungan peran kader dengan tingkat cakupan kunjungan di Desa Sukaluyu sedangkan penelitian penulis fokus pada peran kader Posyandu Dahlia di Desa Bagan Batu

2.7 Defenisi Konsep

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Konsep adalah suatu rancangan, ide, atau gambaran. Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, berdasarkan kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disusun definisi konseptual masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Peran, berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto, peran dapat didefinisikan sebagai aspek dinamis dari kedudukan atau status seseorang. Apabila seseorang melaksanakan hak dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kewajibannya sesuai dengan posisinya, maka ia sedang menjalankan perannya.

2. Pemberdayaan, seperti yang dijelaskan oleh Mardikanto & Soebianto (2015), merupakan suatu proses penyuluhan dalam pembangunan. Proses ini merujuk pada perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang bertujuan untuk memberdayakan dan memperkuat kemampuan masyarakat melalui pembelajaran bersama yang bersifat partisipatif. Tujuan dari pemberdayaan adalah menciptakan perubahan perilaku di kalangan semua pihak terlibat, termasuk individu, kelompok, dan lembaga, dalam rangka mencapai kehidupan yang lebih mandiri, berdaya, dan partisipatif yang menuju kesejahteraan secara berkelanjutan.
3. Kader Posyandu dapat didefinisikan sebagai individu dari masyarakat yang dengan sukarela bersedia, memiliki kemampuan, dan menyediakan waktu untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan Posyandu (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012). Kader posyandu merupakan health provider yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu, frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya.

2.8 Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah elemen dalam penelitian yang memberikan penjelasan mengenai metode pengukuran suatu variabel (Muhammad Idrus, 2009). Pengukuran ini dirancang untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang dapat diukur dan dijadikan pendukung analisis terhadap variabel tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi operasional pada variabel penelitian merujuk pada nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk objek atau kegiatan dengan variasi tertentu. Nilai ini menjadi fokus studi dan memungkinkan penarikan kesimpulan setelah analisis dilakukan, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiono dalam (Ahyar et al., 2020). Dalam perspektif lain, definisi operasional diartikan sebagai elemen penelitian yang menunjukkan metode pengukuran variabel dengan tujuan mempermudah penelitian di lapangan. Hal ini menyiratkan bahwa setiap konsep yang digunakan untuk menggambarkan gejala yang dapat diinvestigasi dan diuji kebenarannya menjadi lebih terukur melalui definisi operasional.

Tabel 2.2
Konsep Operasional

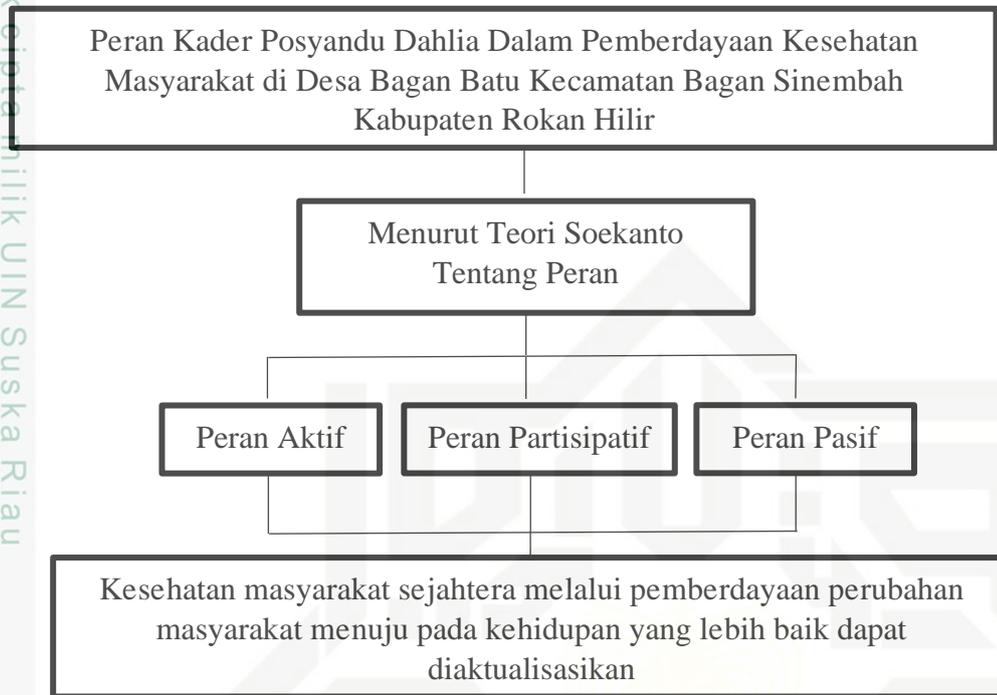
Variabel	Indikator	Sub Indikator
1	2	3
Peran Kader Posyandu dalam Pemberdayaan	Peran Aktif	Peran aktif dari kader posyandu dalam mensosialisasikan kegiatan posyandu dengan partisipasi masyarakat untuk mensukseskan kegiatan posyandu tersebut.
	Peran Partisipatif	Peran partisipatif dari tingkat keikutsertaan peran kader posyandu dalam mengikuti setiap kegiatan yang berlangsung.
	Peran Pasif	Peran pasif melihat sikap kader dapat berbaur dan berpartisipasi dengan situasi tertentu dalam kehidupan bermasyarakat.

Sumber: Soerjono Soekanto (2012)

2.9 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir



Sumber: Soerjono Soekanto (2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian dilaksanakan di Posyandu Dahlia Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Penulis memilih Posyandu ini karena Posyandu tersebut lebih dekat dengan tempat tinggal dan mudah dijangkau. Selain itu pemilihan Posyandu Dahlia karena ingin tahu sejauh mana peran kader dalam menjalankan program Posyandu Dahlia melalui pemberdayaan masyarakat. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2023 hingga April 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Adapun Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan fenomena secara langsung, mengungkapkan fakta yang ditemukan di lapangan, dan memberikan gambaran objektif mengenai realitas dari objek penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data adalah dokumentasi dari serangkaian kenyataan. Dalam konteks ilmiah, fakta-fakta dikumpulkan untuk membentuk data. Selanjutnya, data diolah agar dapat disajikan dengan jelas dan akurat, memungkinkan orang lain yang tidak langsung mengalami situasi tersebut untuk dapat memahaminya. Sumber data dari penelitian ini terdiri dua jenis data primer serta data sekunder.

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau yang pertama kali melalui proses wawancara. Data ini diperoleh melalui narasumber atau informan atau dalam istilah lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



responden tentang peran kader Posyandu Dahlia di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir serta hasil wawancara dengan informan penelitian untuk memberikan klarifikasi dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap hasil observasi tersebut.

2. Data sekunder merujuk pada informasi yang umumnya berupa bukti atau catatan dari laporan historis yang telah tersusun dalam bentuk arsip yang dapat dipublikasikan maupun tidak. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup dokumen resmi, buku-buku, serta hasil penelitian berupa laporan dan sumber informasi lainnya.

3.4 Informan Penelitian

Pemilihan subjek dilakukan dengan menerapkan metode purposive sampling, di mana peneliti secara selektif menentukan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti memilih menggunakan metode key informan, di mana subjek atau individu yang dianggap memiliki pemahaman mendalam terkait permasalahan menjadi prioritas penelitian. Informan yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini melibatkan:

Tabel 3.1
Key Informan Penelitian

No	Informan Peneliti	Jumlah
1	Kepala Puskesmas	1
2	Bidan Desa	1
3	Penghulu Bagan Batu	1
4	Masyarakat	6
	JUMLAH	9

Sumber: Data Olahan Tahun 2023



3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi yaitu pengamatan langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai subjek penelitian. Masalah yang diamati dalam penelitian terhadap peran kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Wawancara adalah cara pengambilan data dengan menanyakan sesuatu pada informan atau responden tentang topik penelitian yang dapat dilakukan secara langsung. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan Tanya jawab secara langsung kepada yang diwawancarai yang mengetahui pasti tentang peran kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
- c. Dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian penulis melalui buku-buku dan sumber lainnya. Namun, dokumentasi juga dapat diperoleh dengan mengambil foto, dan sebagainya.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data. Proses ini dimulai saat wawancara berlangsung, di mana peneliti secara langsung menganalisis respons dari responden. Jika setelah analisis awal masih terdapat ketidakpuasan, peneliti dapat melanjutkan dengan pertanyaan



tambahan hingga mencapai tingkat kepuasan tertentu. Analisis data berlanjut hingga peneliti merasa telah memperoleh data yang dianggap kredibel setelah mencapai tahap yang dianggap memuaskan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data menurut Miles and Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data memiliki makna sebagai kegiatan menyusutkan informasi, mengidentifikasi inti yang dianggap signifikan dan esensial sehingga data yang telah direduksi dapat menyajikan gambaran yang ringkas dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data, yang merupakan tahap di mana informasi disusun sedemikian rupa untuk memungkinkan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk uraian singkat, diagram, atau flowchart.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah berikutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Jika kesimpulan yang dihasilkan oleh peneliti pada tahap awal masih bersifat provisional atau sementara, kesimpulan tersebut dapat berubah jika tidak ada bukti kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang diajukan oleh peneliti pada awalnya tetap berlaku dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut dianggap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredibel atau dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses penarikan kesimpulan, data yang telah dianalisis menjadi dasar untuk menyusun kesimpulan yang dapat diandalkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kabupaten Rokan Hilir

Rokan Hilir dibentuk dari tiga kenegerian, yaitu negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Negeri-negeri tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Negeri yang bertanggung jawab kepada Sultan Kerajaan Siak. Distrik pertama didirikan Belanda di Tanah Putih pada saat menduduki daerah ini pada tahun 1980. Setelah Bagansiapiapi yang dibuka oleh pemukim-pemukim Cina berkembang pesat, maka Belanda memindahkan Pemerintahan Kontrolleur-nya ke Kota Bagansiapiapi pada tahun 1901. Bagansiapiapi semakin berkembang setelah Belanda membangun pelabuhan modern dan terlengkap di kota Bagansiapiapi guna mengimbangi pelabuhan lainya di Selat Malaka hingga Perang Dunia Pertama usai. Setelah kemerdekaan Indonesia, Rokan Hilir digabungkan kedalam Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

Bekas wilayah kewedanaan Bagansiapiapi yang terdiri dari Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangko serta kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bagan Sinembah kemudian pada tanggal 4 Oktober 1999 ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai Kabupaten Baru di Provinsi Riau sesuai dengan Undang-undang Nomor 53 tahun 1999. Selanjutnya dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2008 ditetapkan Bagansiapiapi sebagai Ibukota Kabupaten Rokan Hilir. (Diskominfotik Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.1.1 Letak Geografis, Luas Wilayah dan Iklim

Kabupaten Rokan Hilir memiliki luas wilayah 8.881,59 km² atau 888.159 hektar, terletak pada koordinat 1014' sampai 2045' Lintang Utara dan 100017' hingga 101021' Bujur Timur. Batas Kabupaten Rokan Hilir:

- Sebelah Utara dengan Selat Malaka
- Sebelah Selatan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Bengkalis
- Sebelah Barat dengan Propinsi Sumatra Utara
- Sebelah Timur dengan Kota Dumai

Kondisi wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri beberapa sungai dan pulau. Sungai Rokan merupakan sungai terbesar yang melintas sejauh 350 Kilometer dari muaranya di Rokan Hilir hingga ke hulunya di Rokan Hulu. Sebagai sungai terbesar, Sungai Rokan memainkan peranan penting sebagai lalu lintas penduduk dan sumber ekonomi masyarakat. Sungai-sungai lainnya adalah Sungai Kubu, Sungai Daun, Sungai Bangko, Sungai Sinaboi, Sungai Mesjid, Sungai Siakap, Sungai Ular dan lainnya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari dataran rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang Sungai Rokan hingga ke muaranya. Wilayah ini memiliki tanah yang sangat subur dan menjadi lahan persawahan padi terkemuka di Provinsi Riau. (Diskominfotik Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Tabel 4.1

Kecamatan dan Luas Kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Tanah Putih	Sedinginin	1.915,25
2	Pujud	Pujud	984,90
3	Tanah Putih Tangjung Melawan	Melayu Besar	198,90
4	Rantau Kopar	Rantau Kopar	231,13
5	Tanjung Medan	Tanjung Medan	...
6	Bagan Sinembah	Bagan Batu	847,35
7	Simpang Kanan	Simpang Kanan	445,55
8	Bagan Sinembah Raya	Bagan Sinembah Raya	...
9	Balai Jaya	Balai Jaya	...
10	Kubu	Taluk Merbau	385,36
11	Pasir Limau Kapas	Panipahan	669,63
12	Kubu Babussalam	Rantau Panjang Kiri	675,70
13	Bangki	Bagansiapiapi	475,26
14	Sinaboi	Sinaboi	335,48
15	Batu Hampar	Bantayan	284,31
16	Pekaitan	Padamaran	465,30
17	Rimba Melintang	Rimba Melintang	235,48
18	Bangko Pusako	Bangko Kanan	732,52
	Rokan Hilir	Bagansiapiapi	8.881,69

Sumber: Kabupaten Rokan Hilir dalam angka Tahun 2022

4.2 Gambaran Umum Kecamatan Bagan Sinembah

Kecamatan Bagan Sinembah merupakan salah satu kecamatan yang terletak 180 Km dari kota kabupaten yang merupakan Jalan lintas Sumatera dan mempunyai julukan kota sawit. Berdirinya Kecamatan Bagan Sinembah diawali dengan masuknya pola perkebunan oleh PT Perkebunan Nusantara, yang diprakarsai oleh Wan Muhammad Noor setelah bertemu dengan presiden Soeharto saat meresmikan



pabrik kelapa sawit Torgamba pada tahun 1984, setelah persetujuan di dapat dari presiden, maka penghulu Bagan Sinembah dahulu wan Muhammad Noor membuat kesepakatan dengan manajer Torgamba, Anton Hasibuan, yang mengatakan bahwa 20 persen diberi untuk masyarakat lokal dan 80 persen untuk transmigrasi yang didatangkan dari pulau jawa, sehingga pada tahun 1987 para transmigrasi mulai masuk ke wilayah Bagan Sinembah dan tersebar kebeberapa tempat.

Melihat mulai ramainya penduduk Bagan Sinembah yang pada waktu itu masih masuk kecamatan Kubu, maka para pelaku sejarah mengusulkan untuk dibentuknya Kepenghuluan Bagan Sinembah menjadi Kecamatan Bagan Sinembah. Setelah masuknya transmigrasi Bagan sinembah yang dulu bernama Jasinombah ini jadi ramai, maka pada tanggal 04 Januari 1995 diresmikan menjadi Kecamatan Bagan Sinembah, dan di pimpin oleh Wan Ahmad Syaiful sebagai camat pertama.

4.2.1 Letak Geografis Kecamatan Bagan Sinembah

Kecamatan Bagan Sinembah berada di Kabupaten Rokan Hilir yang mempunyai luas 847,35 Km² yang terdiri dari 34 Desa dengan jumlah penduduk 141794 jiwa yang terdiri dari 35021 kepala keluarga (KK). Adapun batas-batas wilayah dari Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yaitu:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Kecamatan Simpang Kanan dan Kecamatan Kubu
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kecamatan Pujud
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Provinsi Sumatera Utara
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako. (Rozalinda, 2023)



4.3 Gambaran Umum Desa Bagan Batu

Desa Bagan Batu merupakan salah satu Desa/Kepenghuluan yang berada di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Desa Bagan Batu terdiri dari 4 dusun yaitu, dusun Bahagia, dusun Prumnas, dusun Sejahtera dan dusun Teladan Jaya dengan luas wilayah 99,99 Km². Jumlah penduduk Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir ± 11.023 Jiwa dengan jumlah ± 2625 Kartu Keluarga. Desa Bagan Batu mempunyai batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kelurahan Bagan Batu kota dan Kelurahan Bagan Sinembah Kota
- Sebelah Timur : Kelurahan Bahterah Makmur Kota
- Sebelah Selatan : Kabupaten Labuhan Batu Selatan
- Sebelah Barat : Kepenghuluan Bagan Batu Barat dan Kepenghuluan Bagan Manunggal.

Desa Bagan Batu berbentuk daratan dimana sebagian wilayahnya terdiri dari Perkebunan Kelapa Sawit. Mayoritas penduduk Desa Bagan Batu adalah suku Jawa, Batak, Minang dan Melayu. Melihat dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Bagan Batu pada umumnya mempunyai mata pencaharian petani kepala sawit, karena disebabkan pertanahan yang mengizinkan untuk bertani kelapa sawit dan sebagian besar berdagang. (Profil Kepenghuluan Bagan Batu, 2024)

4.3.1 Wilayah Desa/Kepenghuluan Bagan Batu

Wilayah Kepenghuluan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 4 dusun yaitu,

1. Dusun Bahagia



Dusun Bahagia merupakan salah satu dusun yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Batu yang terdiri dari 3 RW, yang mana RW 1 terdiri dari 2 RT sedangkan RW 2 dan RW 3 masing-masing RW memiliki 6 RT.

2. Dusun Prumnas

Dusun Prumnas merupakan dusun yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Batu yang terdiri dari 2 RW, yang mana masing-masing RW memiliki 6 RT.

3. Dusun Sejahtera

Dusun Sejahtera merupakan dusun yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Batu yang terdiri dari 3 RW, yang mana RW 1 memiliki 3 RT sedangkan RW 2 dan RW 3 masing-masing memiliki 4 RT.

4. Dusun Teladan Jaya

Dusun Teladan Jaya merupakan dusun yang terdapat di Kepenghuluan Bagan Batu yang terdiri dari 3 RW, yang mana RW 1 memiliki 3 RT sedangkan RW 2 dan RW 3 masing-masing memiliki 2 RT. (Profil Kepenghuluan Bagan Batu, 2024)

4.4 Gambaran Umum Posyandu Dahlia

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya kesehatan Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir memiliki 4 titik kelompok posyandu yang mana memiliki 1 titik di masing-masing dusun.

Posyandu balita di Desa Bagan Batu dibuka pada tahun 2016, sumber dana dari ADD dan swadaya. Posyandu balita pertama di Desa Bagan Batu adalah Posyandu Dahlia yang kemudian disusul tiga posyandu lain diantaranya,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Posyandu Teratai, Posyandu Harapan Bunda dan Posyandu Melati. Peserta awal berkisaran 15 anak.

Pelaksanaan posyandu Dahlia berlangsung satu bulan sekali. Kader posyandu Dahlia terdiri dari 6 anggota kader beserta ketua kader yang merupakan Ibu Siti hajar Hasibuan, posyandu Dahlia terletak di Jalan Tuanku Tambusai RT 003/001 Dusun Bahagia yang berlokasi di rumah Ketua Kader posyandu Dahlia. Namun dari empat posyandu yang ada di Desa Bagan Batu, hanya posyandu Melati yang memiliki bangunan khusus posyandu yang tidak mengharuskan posyandu dilaksanakan di rumah kader posyandu maupun di rumah masyarakat yang sukarela.

Dalam pemeriksaan kesehatan posyandu Dahlia memiliki 2 (dua) Bidan desa yang bertanggung jawab seperti memberikan imunisasi, pemberian vitamin A dan 1 (satu) Bidan desa yang bertanggung jawab melakukan pemeriksaan kesehatan dan perkembangan ibu hamil. Berikut adalah struktur organisasi posyandu Dahlia.

Kegiatan yang dilakukan rutin satu bulan sekali setiap tanggal 14 dengan pemantauan status gizi, pemberian imunisasi dan vitamin A serta pemeriksaan kesehatan Ibu hamil. Posyandu Dahlia menyediakan snack berupa telur puyuh rebus dan bubur kacang hijau untuk setiap masyarakat yang datang ke posyandu. Setiap pemeriksaan kesehatan, tim kesehatan langsung dari Puskesmas dan bidan desa dibantu para kader. (Puskesmas Bagan Batu, 2024)

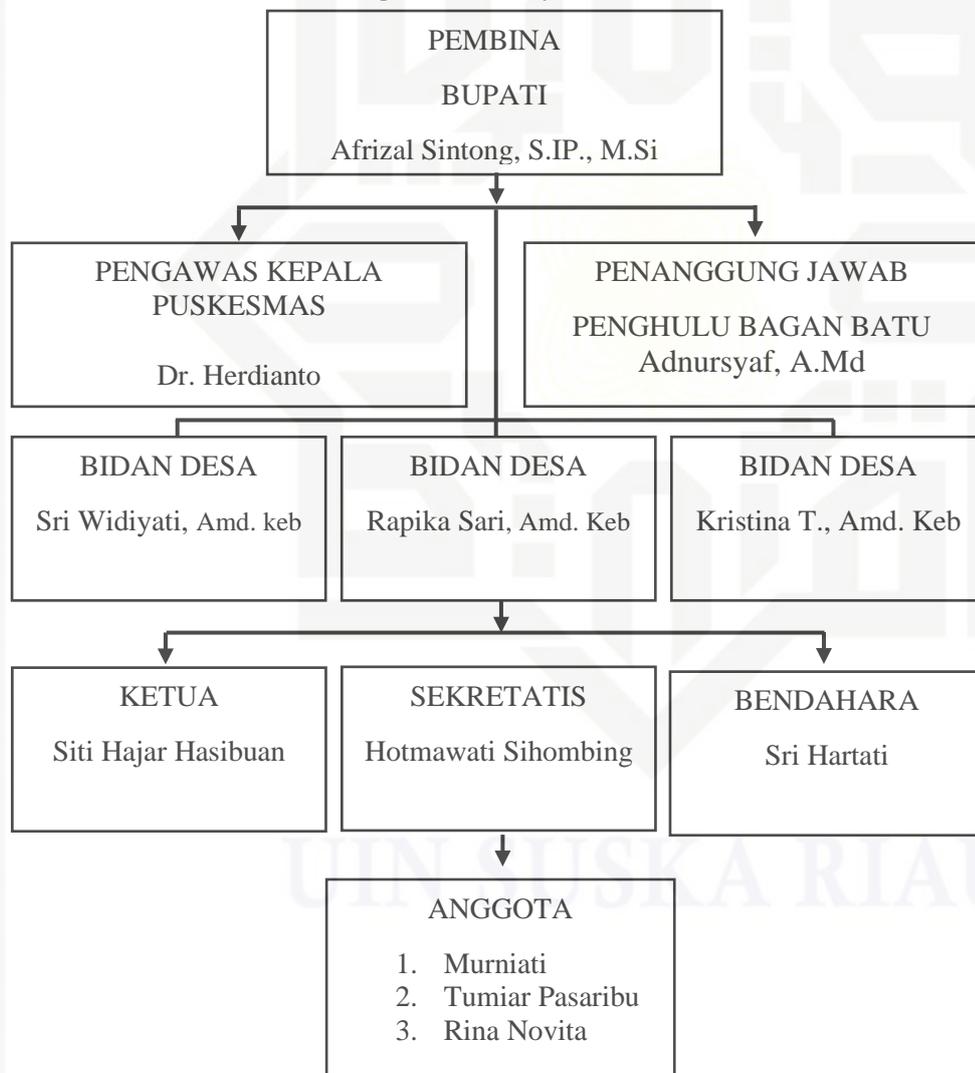
4.4.1 Visi, Misi Posyandu Dahlia

Adapun visi dari Posyandu Dahlia adalah “Bagan Sinembah Sehat”. Sedangkan misi dari Posyandu Dahlia adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu, cepat dan tepat.
- b. Menggalang dan meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
- c. Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

4.4.2 Struktur Organisasi Posyandu Dahlia

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Posyandu Dahlia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



4.4.3 Syarat – syarat menjadi Kader Posyandu

Kader-kader yang terpilih, haruslah memiliki persyaratan. Syarat-syarat itu antara lain, meliputi:

- a) Berdomisili di Desa Bagan Batu
- b) Memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap organisasi sosial
- c) Memiliki pengalaman dalam organisasi sosial
- d) Bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengelola kegiatan-kegiatan organisasi posyandu
- e) Bersedia bekerja dengan sukarela
- f) Mampu menjaga nama baik organisasi

4.4.4 Sarana dan Prasarana Posyandu Dahlia

Salah satu point penting yang harus diwujudkan adalah dengan menjaga kualitas pelayanan dengan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai penunjang utama terselenggaranya suatu proses (pembangunan proyek). (Fanggidae et al., 2023)

Sarana dasar contohnya seperti timbangan bayi, timbangan dewasa, kartu menuju sehat (KMS), serta alat ukur Panjang bayi dan tinggi balita. Alat ukur tekanan darah, lingkaran perut, pemeriksaan gula darah sewaktu, obat-obatan seperti obat cacing dan vitamin A merupakan beberapa sarana tambahan yang dapat kita gunakan untuk mewujudkan program Kesehatan ibu dan anak. Secara umum sarana merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat penunjang keberhasilan proses pelaksanaan posyandu karena apabila tidak tersedia maka program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesehatan ibu dan anak tidak akan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Posyandu Dahlia

No	Jenis Indikator	Jumlah
1	Timbangan bayi	-
2	Timbangan dewasa	1 buah
3	Alat ukur bayi	1 buah
4	Kursi	7 buah
5	Meja pelayanan	3 buah
6	Obat-obatan	8 buah

Sumber: Data Posyandu Dahlia Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan posyandu. Dapat dilihat bahwa posyandu Dahlia tidak memiliki timbangan bayi yang mana melalui pernyataan kader, posyandu yang memiliki timbangan hanya posyandu Melati. jadi setiap posyandu lain melaksanakan kegiatan posyandu, maka kader meminjam timbangan dari posyandu Melati. Diketahui pemerintah desa maupun puskesmas belum ada menyediakan timbangan bayi di posyandu Dahlia. Adapun sarana dan prasarana lain seperti timbangan dewasa, alat ukur bayi, 7 buah kursi, 3 meja dan 8 obat-obatan seperti alat suntik imunisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di desa Bagan Batu dapat disimpulkan bahwa peran kader Posyandu Dahlia belum terlaksana dengan maksimal. Dalam konteks peran kader Posyandu Dahlia dapat dilihat pertama, peran aktif kader Posyandu Dahlia yang dinilai belum tercapai, dikarenakan masih terjadi penurunan partisipasi masyarakat untuk berkunjung ke posyandu sebab kurangnya sosialisasi apabila ada perubahan jadwal. Jadwal yang selalu dapat berubah dan minimnya perhatian dari kader posyandu untuk selalu melakukan sosialisasi secara merata agar informasi tersebar luas kepada masyarakat.

Kedua, Peran partisipatif kader posyandu Dahlia dalam mengikuti setiap kegiatan posyandu dinyatakan tercapai. Hal ini dilihat dari keikutsertaan setiap kader menjalankan perannya masing-masing dalam kegiatan program 5 (lima) meja seperti pendaftaran, penimbangan, pencatatan, penyuluhan dan imunisasi. Kader menjalankan peran dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

Ketiga, Peran pasif kader posyandu Dahlia dinyatakan tercapai, dilihat dari kader posyandu Dahlia dalam mengajak dan memotivasi masyarakat untuk selalu rutin datang ke posyandu setiap bulannya dan memberikan pendampingan pada masyarakat yang berkunjung ke posyandu seperti pendampingan pada ibu hamil.

Adapun faktor penghambat kader Posyandu Dahlia dalam menjalankan peran pemberdayaan kesehatan masyarakat di Desa Bagan Batu yang mengakibatkan kegiatan posyandu Dahlia tidak maksimal dan mengurangi





efektivitas peran kader yaitu faktor Sumber Daya Manusia dapat dilihat dari kurangnya pemahaman kader posyandu mengenai pelayanan posyandu. Pelayanan posyandu yang baik diberikan melalui pengetahuan dan keaktifan kader dan kurangnya pemahaman masyarakat dan kurangnya perhatian dari kader posyandu kepada masyarakat yang tidak pernah datang ke posyandu karena kader hanya terfokus pada masyarakat yang hadir saja. Faktor Sarana dan prasarana yang kurang di Posyandu Dahlia menjadi hambatan yang krusial dikarenakan terbatasnya tempat dan alat yang mengakibatkan ketidaknyamanan masyarakat dan pelayanan posyandu tak berjalan maksimal dan faktor anggaran dilihat dari keterlambatan dan minimnya keterlibatan serta perhatian dari pemerintah terkait dalam mendukung tugas kader.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagaimana yang disimpulkan belum terlaksana dengan baik dan optimal maka penulis menyarankan:

1. Posyandu Dahlia: Posyandu Dahlia harus terus mendorong dan mendukung kader mereka untuk berkomitmen, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan, dan mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peran Posyandu Dahlia.
2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian selanjutnya lebih mendalam dalam menemukan dan mengatasi faktor penghambat yang dihadapi oleh Posyandu Dahlia serta mengevaluasi bagaimana upaya pemberdayaan kesehatan masyarakat yang dilakukan oleh kader Posyandu Dahlia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surah Ar-Ra'd [13]: 11

Buku

Ahyar, H. Dkk. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).

Anwas, Oos M. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

Berry, David. (2009). *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Buku Paduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021

Dayanti, Lestianingsih Dwi, Frida Kusumastuti dan Ratih Puspo, (2016), *Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Universitas Terbuka

Hardiyansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik Konsep, Dimensi, Indikator, dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.

Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Malang: Empatdua Media

Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga. Yogyakarta

Mardikanto, T. & Soebianto, P. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta.

Nugraheni Hermien. Dkk. (2018). *Kesehatan Masyarakat Dalam Determinan Sosial Budaya*. Yogyakarta Cv Budi Utama.

Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. (2006).

Puskesmas Bagan Batu. (2022). Data Puskesmas Bagan Batu Cakupan Kunjungan.

Raho Bernard. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Runjati. (2019). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Egc.

Soedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Yulifah, R., Yuswanto, A., Johan T. (2009). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Jakarta: Salemba Medika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Jurnal

- Al Farizi, S., & Harmawan, B. N. (2023). Decreasing coverage of co-production based on maternal and child health services (Posyandu) during the COVID-19 pandemic in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2267743>
- Alif Hudzaifah Fahri, M., Junaeda, S., & Nur, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Wanita Dengan Responsif Gender : Studi Kasus Kelurahan Pattingalloang. *JSI Jurnal Socia Logica*, 3(2), 3
- Andira, R. A., Z. Abdullah, dan D. Sidik, (2012). Faktor – faktor Yang Berhubungan dengan Kinerja Kader posyandu di Kec. Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat. Unhas. Makasar*.
- As, M., Mubarak, Z. Al, & Dewi, F. D. (2023). *Peran Kader Posyandu Anggrek Dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat Di Desa Olehsari Kecamatan Glagah Kabupaten Banyuwangi*. 1(3).
- Dewi, R., & Anisa, R. (2018). The Influence of Posyandu Cadres Credibility on Community Participation in Health Program. *Jurnal The Messenger*, 10(1), 83. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v10i1.596>
- Dinkes Prov, R. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Riau 2021. *Dinkes Profinsi Riau*, 12–26.
- Fanggidae, T. G. C., Hendrik, E. D. V., Huwae, V. A., & Roga, A. U. (2023). Sarana dan Prasarana Posyandu Balita Permata Hati Kelurahan Fatukoa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Undana*, 17(1), 29–34.
- Mediani, H. S., Hendrawati, S., Pahria, T., Mediawati, A. S., & Suryani, M. (2022). Factors Affecting the Knowledge and Motivation of Health Cadres in Stunting Prevention Among Children in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 15, 1069–1082. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S356736>
- Nurhidayah, I., Hidayati, N. O., & Nuraeni, A. (2019). Revitalisasi Posyandu melalui Pemberdayaan Kader Kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2).
- Pamungkas G, Kurniasari N. (2020) Hubungan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Puskesmas Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Melong Asih Kota Cimahi Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*. 13(2):60–9.
- Profita, A. C. (2018). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Kader Posyandu Di Desa Pengadegan Kabupaten Banyumas. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), 68. <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.68-74>
- Rozalinda, Kecamatan Bagan Sinembah Raya Dalam Angka Bagan Sinembah Raya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Subdistrict In Figures 2023, ed. Alvin Pratama (Bagan Sinembah: Badan Pusat Statistic Kabupaten Rokan Hilir, 2023): 3

Safitri, E. L., & Sukmana, H. (2023). Peran Kader Posyandu dalam Pengembangan Kesehatan Masyarakat di Desa Cemengbakalan Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 865. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.3066>

Ti Ripan, R. A., Titin Dunggio, & Novian S. Hadi. (2021). the Role of Posyandu Cadres in Efforts To Improve the Nutritional Status of Toddlers in Suka Makmur Village, Patilanggio District. *Journal of Health, Technology and Science (JHTS)*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.47918/jhts.v2i1.151>

Skripsi

Nurul Arafah (2022). *Peran Kader Posyandu dalam meningkatkan Kesejahteraan Ibu dan Anak di Desa Pulo Naleung Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen*. Aceh: Universitas Al Muslim

Peraturan Perundang-undangan

Departemen Kesehatan. (2016). *Penilaian Status Gizi*.

Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Umum Pengelolaan Primer Kesehatan*. Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2012). *Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Kader Posyandu*. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Pedoman Penyelenggaraan Posyandu*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 18 (2018) tentang *Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 (2011) tentang *Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar Di Pos Pelayanan Terpadu*.

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 8 (2019) tentang *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*

Peraturan Menteri Kesehatan No 25 (2014) tentang *Upaya Kesehatan Anak*.

Undang-undang RI No 36 (2009) tentang kesehatan.

Undang-Undang RI No 25 (2009) tentang pelayanan publik.

Link

<https://rohilkab.go.id>

<http://puskesmasbaganbatu.rohilkab.go.id/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN KADER POSYANDU DAHLIA DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR

Pertanyaan didalam pedoman wawancara ini sifatnya tidak terstruktur dan hanya menjadi pedoman bagi peneliti sehingga pertanyaan berkembang lebih dalam mengikuti dinamika wawancara dilapangan. Wawancara dijalankan dalam suasana informal agar informan lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan pengetahuan, pengalaman dan pandangannya.

A. Wawancara dengan Kepala Puskesmas

1. Bagaimakah profil lembaga posyandu di desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana sejarah berdirinya posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimakah struktur kepengurusan posyandu di desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
4. Apa visi dan misi posyandu?
5. Bagaimana sistem perekrutan pengurus posyandu?
6. Apa saja program kerja yang dilakukan posyandu Dahlia?
7. Bagaimana peran kader posyandu Dahlia dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat?

B. Wawancara dengan Bidan Puskesmas

1. Bagaimana tingkat kesehatan ibu dan anak di posyandu Dahlia?



2. Program apa saja yang dilakukan posyandu Dahlia?
3. Apakah program posyandu Dahlia telah berjalan dengan baik?
4. Bagaimana menurut ibu tentang pelayanan yang diberikan oleh kader di posyandu Dahlia?
5. Apa ibu terbantuan dengan adanya kader posyandu Dahlia?
6. Apakah setiap kader posyandu menjalankan perannya dalam membantu dan memberikan motivasi dalam pemberdayaan kepada masyarakat?
7. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap posyandu Dahlia?
8. Apakah posyandu Dahlia melakukan sosialisasi kepada masyarakat?
9. Apakah ibu pernah mengalami hambatan dalam melakukan pelayanan kesehatan di posyandu?

C. Wawancara dengan Penghulu Desa Bagan Batu

1. Bagaimana program posyandu Dahlia?
2. Apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan?
3. Bidang apa saja yang sudah berhasil dijalankan oleh posyandu Dahlia?
4. Apakah kader posyandu sudah berperan aktif dalam pemberdayaan kesehatan masyarakat?
5. Bagaimana anggaran dana yang dikeluarkan oleh pemerintah desa Bagan Batu untuk biaya kegiatan posyandu, yang bersumber dari desa?
6. Bagaimana untuk sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah desa untuk posyandu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Wawancara dengan Masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran aktif posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sosialisasi yang dilakukan posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu partisipasi masyarakat dalam mengaktifkan posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
4. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran partisipatif posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu keikutsertaan peran kader posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
6. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengikuti setiap kegiatan yang berlangsung di posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
7. Bagaimana menurut Bapak/Ibu peran pasif posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
8. Bagaimana menurut Bapak/Ibu sikap kader posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?
9. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kader posyandu dalam berpatisipasi kepada masyarakat di posyandu Dahlia desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir?

LAMPIRAN 2

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Seluruh Kader dan Bidan Desa Posyandu Dahlia



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Dahlia



Gambar 3. Kegiatan Penimbangan bayi oleh Kader Posyandu Dahlia



Gambar 4. Kegiatan Imunisasi Posyandu Dahlia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Marlina dan Ibu Rohani Taufan



Gambar 6. Wawancara dengan bersama Ibu Novita



Gambar 7. Wawancara bersama Bidan Desa Ibu Sri Widayati dan Ibu Rafika Sari



Gambar 8. Wawancara bersama Ibu Karyati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9. Wawancara bersama Ibu Jumiati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Daeng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Daeng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Daeng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan.
4. Daeng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Daeng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-238/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/12/2023

Pekanbaru, 8 Januari 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Perihal :

Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal

Kepada
Yth. Mashuri, M.A
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Fadlina Asha
N I M : 12070520783
P r o d i : Administrasi Negara S1
S e m e s t e r : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :
"PERAN KADER POSYANDU DAHLIA DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR"

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : B-1454/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 07 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa 27 Rajab 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Mashuri, MA**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Fadlina Asha
 N I M : 12070520783
 J u r u s a n : Administrasi Negara
 S e m e s t e r : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"PERAN KADER POSYANDU DAHLIA DALAM PEMBERDAYAAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH KABUPATEN ROKAN HILIR"**. Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor
Sifat
Lampiran
Hal

B-1016/Un.04/F.VII/PP.00.9/1/2024

Biasa

Izin Riset

Pekanbaru, 31 Januari 2024 M

20 Rajab 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Bagan Batu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Fadlina Asha
NIM. : 12070520783
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Peran Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat
di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir"**
Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang
diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. M. Nyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2001



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR
DINAS KESEHATAN



UPT PUSKESMAS BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH

Jl. Jenderal Sudirman No. 562 (Telp. 0765 – 51173)

Email:puskesmasbaganbatu1@gmail.com

Kode Pos : 28992

Bagan Batu, 26 Maret 2024

Kepada Yth :
Dekan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di Pekanbaru
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Di -

T e m p a t

Nomor : 008/UM-PK/1567/2024

Lampiran :
Prihal : Izin Riset

Dengan hormat,

Berdasarkan Surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Nomor : B-1016/Un.04/F.VII/PP.00.9/I/2024 perihal diatas, Dengan ini di berikan izin Pengumpulan Data bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk keperluan Izin Riset di UPT Puskesmas Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir Riau, Yaitu :

Nama : FADLINA ASHA
N I M : 12070520783
Judul Riset : Peran Kader Posyandu Dahlia dalam Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat di Desa Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
Tempat Riset : Wilayah Kerja Puskesmas Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah.

Benar telah selesai melaksanakan Riset di wilayah Kerja Puskesmas Bagan Batu Kec.Bagan Sinembah Tahun 2024.

Demikian di sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ka.UPT Puskesmas Bagan Batu
Kecamatan Bagan Sinembah



dr. HERDIANTO, M.K.M

NIP. 19781028 200801 1 016

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Cipta, Diindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hal ini merupakan milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau